ABSTRAK

Sarifin. 2019, *Manajemen Wisata Religi Pada Makam Sultan Suriansyah*. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing: (I) Raden Yani Gusriani, SE.,MM (II) Sri Anafarhanah, MSI.

Kata Kunci: Manajemen, Wisata Religi Makam Sultan Suriansyah

Penelitian ini berawal dari pemikiran tentang pentingnya manajemen wisata religi yang ada di Banjarmasin. Salah satu wisata religi tertua kedua setelah wisata religi makam Syekh Jamaluddidin atau yang disebut Tuan Guru Surgi Mufti di Banjarmasin adalah makam Sultan Suriansyah Kuin Utara Banjarmasin. Makam Sultan Suriansyah tidak hanya sebagai tempat wisata religi namun juga sebagai tempat pendidikan, pengajaran, kegiatan sosial, dan tempat musyawarah. Salah satu kegiatan yang menarik perhatian adalah tempat area makam yang tahun ke tahun selalu mengalami kemajuan sehingga manajemen wisata religi makam Sultan Suriansyah menjadi fokus utama peneliti.

penelitian ini hendak meneliti lebih jauh bagaimana manajemen yang telah dilakukan oleh pengelola wisata religi makam Sultan Suriansyah. baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan pengorganisasian dan pengawasan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat. Metode Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui manajemen wisata religi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pengelola makam Sultan Suriansyah tahun kepengurusan 2000-2020. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah model menginterprestasikan dengan bahasa peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari fokus yang diteliti.

Hasil dari penelitian ini manajemen wisata religi makam Sultan Suriansyah, sudah menerapkan fungsi manajemen untuk pelaksanaan manajemen wisata religi meliputi *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*, hal itu bersumber dari solidnya pengurus-pengurus yang aktif sekarang. Maka dari itu pengelolaan manajemen wisata religi makam Sultan Suriansyah dapat dikatakan baik, terutama dalam hal-hal yang bersifat fisik dan praktis. Sementara dari faktor pendukung dan penghambat yang ada selalu mengalami perbaikan melalui pengawasan dan evaluasi. Sedangkan dalam hal mengevaluasi pelayanan keseluruhan masih kurang terlaksana.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik Kesimpulan bahwa manajemen wisata religi makam Sultan Suriansyah sudah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat hambatan ataupun kekurangan terutama dalam pelayanan yang diberikan oleh pengurus disetiap kegiatan atau even yang cukup besar, namun semua itu bisa di atasi oleh pengurus dan masyarakatpun juga memakluminya, sehingga secara keseluruhan masyarakat merasakan puas terhadap pelayanan yang diberikan pengurus wisata religi makam Sultan Surianyah.